



PENGEMBANGAN POTENSI KEWIRAUSAHAAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA BLOKANG SERANG BANTEN

Oleh

Stannia Cahaya Suci¹, Vadilla Mutia Zahara², Rah Adi Ginanjar³, Cep Jandi Anwar⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: ¹stanniacs@untirta.ac.id, ²vadillamutia@untirta.ac.id, ³rah.adi@untirta.ac.id,

⁴cepjandianwar@untirta.ac.id

Article History:

Received: 21-07-2021

Revised: 16-08-2021

Accepted: 25-08-2021

Keywords:

Entrepreneurship, Increased Income, Local Potential

Abstract: *The development of rural local potential is one part of national development efforts. Desa Blokang, Serang is located between the industrial area of Tangerang and Serang that has the potential its natural resources, one of them is bamboo plants, but this local potential has not been utilized properly by the community, the desire of its inhabitants to be able to increase local income is not accompanied by an understanding of production and local resource innovation. Therefore, the purpose of this event is to provide training and assistance for its people about the economic potential of the village and develop the potential by increasing entrepreneurship. The method used is by enlightenment to the community. The positive response was seen from the enthusiasm from the participants in following the material and increased understanding of the diversification of local food production and marketing of products via the internet. This provides hope for an increase in household and village income with existing entrepreneurial opportunities.*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih memiliki banyak masalah ekonomi terutama kemiskinan, tingkat pengangguran, ketimpangan dan rendahnya pertumbuhan ekonomi. Pemerintah berusaha menyelesaikan masalah tersebut dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada terutama sumber daya manusianya karena Indonesia termasuk negara dengan penduduk terpadat di dunia. Namun banyaknya penduduk usia kerja di Indonesia yang tidak seimbang dengan kebutuhan tenaga kerja di Indonesia, yang dipengaruhi beberapa faktor terutama perbedaan antara pendidikan dan skill yang dimiliki dengan yang dibutuhkan perusahaan mengakibatkan tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi dan terpaksa untuk bekerja di sektor informal. Kewirausahaan menjadi salah satu pilihan yang dilakukan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan baik bagi mereka yang telah bekerja maupun belum bekerja.

Peran aktif generasi muda untuk menciptakan perubahan di berbagai bidang sangat



diperlukan pada era globalisasi seperti sekarang ini. Bidang pendidikan, ekonomi, sosial, budaya, hukum, Kesehatan dan lainnya adalah bagian dari pembangunan nasional yang dapat membantu merubah pola pikir masyarakat dengan perubahan zama yang semakin mengarah kepada revolusi industry 4.0. Perubahan tersebut saling berkesinambungan dan membutuhkan peran dari seluruh lapisan masyarakat dan generasi muda. Perubahan ini juga tidak terlepas dari sistem otonomi daerah, yang memberikan keleluasaan bagi daerah pedesaan agar dapat mengembangkan potensi daerah yang dimilikinya. Daerah pedesaan dapat menjadi sumber inspirasi dan kontribusi bagi keberhasilan pembangunan, salah satunya di daerah Provinsi Banten. Daerah pedesaan di Provinsi banten memiliki potensi untuk dikembangkan, dan untuk pengembangan potensi daerah tersebut diperlukan penanganan yang serius agar desa-desa di Provinsi Banten dapat maju dan berkembang.

Desa Blokang merupakan Desa yang berada di Kecamatan Bandung Kabupaten Serang, Banten. Kecamatan Bandung ini hasil pemekaran dari Pamarayan, yaitu adanya perbatasan dari sungai Ciujung. Adanya batas-batas wilayah Kecamatan Bandung ini yaitu ada kelurahan sebelah Utara Desa Nagara Kecamatan Kibin, kelurahan sebelah Selatan Desa Malabar Kecamatan Bandung, kelurahan sebelah Timur Desa Babakan Kecamatan Bandung, dan kelurahan sebelah Barat Desa Panosogan Kecamatan Cikeusal. Desa Blokang ini memiliki 18 RT dan 3 RW. Dimana Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Kampung Sukaraja yang bertempat di Desa Blokang. Jumlah penduduk di Kampung Sukaraja tersebut memiliki 227 Laki-laki dan 221 Perempuan yang berada menghuni Kampung Sukaraja, jadi keseluruhan masyarakatnya yaitu 448 jiwa. Adapun, jarak ke ibukota Kecamatan yaitu 2 km, jarak ke ibukota Kabupaten/Kota 25 km, dan jarak ke ibukota Provinsi yaitu 25 km dari Desa Blokang. (Sumber: BPS Serang 2019)

Penduduk Desa Blokang berjumlah 4.320 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 2.317 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 2.203 jiwa, dimana masyarakat desa memiliki mata pencaharian yang heterogen. Sebagian besar masyarakat bermata-pencaharian sebagai petani dan karyawan pabrik, namun menurut pengamatan awal terdapat sebagian besar masyarakat khususnya para wanita yang mengurus rumah tangga mengalami kesulitan dalam hal mengembangkan potensi desa, hal ini terjadi karena keterbatasan lahan dan modal. Padahal Desa Blokang memiliki potensi sumber daya alam salah satunya adalah tanaman bamboo yang dapat dikembangkan menjadi salah satu bentuk usaha. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, masyarakat Desa Blokang terutama kaum perempuan yang tergabung dalam kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensi yang ada. Mereka ingin menggunakan potensi yang ada untuk dapat dikembangkan menjadi sumber mata pencaharian, namun masyarakat masih sangat minim kesadaran dalam berwirausaha, terutama karena masih merasa sulit untuk mendapatkan modal dan kurangnya pengetahuan untuk berinovasi yang lebih terkait usaha yang akan atau belum dijanalannya. Oleh karena itu program pengabdian yang dilaksanakan adalah bagaimana cara untuk membangkitkan kesadaran atau *awareness* akan berwirausaha dalam rangka meningkatkan perekonomian warga Desa Blokang.



Pencapaian pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di pedesaan perlu diperkuat oleh pemberdayaan usaha kecil agar dapat bertahan di kondisi ketidakpastian global. Pemberdayaan usaha ini salah satunya adalah peningkatan kewirausahaan lokal. Namun terdapat beberapa masalah dalam mengembangkan kewirausahaan lokal dan nasional, menurut (Sukirman 2017) antara lain akses pembiayaan, pemasaran, regulasi birokrasi dan kapasitas UKM. Berdasarkan uraian sebelumnya, maka kami melakukan kegiatan pengabdian yang diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Blokang yang berisikan pemahaman tentang pentingnya inovasi dalam berwirausaha. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu PKK mengenai pengolahan produk andalan desa dan usaha peningkatan pendapatan rumah tangga.

METODE

Pengabdian masyarakat ini pertama bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan potensi dari sumber daya ekonomi yang tersedia di desa agar menjadi barang yang memiliki nilai jual lebih. Kedua membantu penciptaan pekerjaan bagi masyarakat yang belum bekerja serta menciptakan peluang penghasilan lain selain dari kegiatan utama yang dilakukan oleh masyarakat desa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode. Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan penutupan. Pada tahap persiapan, dilakukan survei awal dan wawancara dengan beberapa penduduk Desa Blokang terkait dengan potensi desa, kemudian mengidentifikasi permasalahan desa tersebut dan melakukan rencana pemecahan masalah. Berdasarkan beberapa masalah yang ada yang dibagi ke dalam beberapa sektor, berdasarkan sektor ekonomi disimpulkan terdapat rendahnya jiwa wirausaha masyarakat desa meskipun terdapat keinginan untuk mendapatkan pendapatan diluar pekerjaan tetap dan sumber daya alam di desa yang kurang dimanfaatkan secara maksimal. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan penyuluhan, pendampingan dan pembinaan bagi masyarakat desa yang dipilih yaitu ibu-ibu PKK dan memberikan solusi untuk setiap permasalahan masyarakat perempuan desa, terutama meliputi masalah wirausaha, pengemasan produk dan pemasaran produk dan prakteknya. Tahap evaluasi dan penutup dimana permasalahan yang dikemukakan peserta menjadi bahan diskusi dan kajian bersama kemudian disediakan beberapa alternatif pilihan solusi dari sisi ekonomi.

HASIL

Luaran yang diharapkan dari kegiatan seminar kewirausahaan di Desa Blokang yang pertama adalah adanya pemanfaatan berbagai sumber daya ekonomi yang tersedia agar dapat menjadi barang yang memiliki nilai jual. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan survei dan observasi awal yang menunjukkan rendahnya motivasi dan pengetahuan masyarakat terhadap peningkatan pendapatan melalui wirausaha dan upaya pemanfaatan sumber daya lokal Desa Blokang. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan kegiatan lanjutan berupa penyuluhan yang berjudul "Pengembangan Potensi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Blokang Serang Banten". Program ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2019 dengan peserta masyarakat Desa Blokang, pengurus lembaga Desa Blokang, ibu-ibu PKK dan beberapa mahasiswa Untirta.



Gambar 2. Narasumber memberikan materi kepada peserta

Program ini dilaksanakan untuk memanfaatkan berbagai sumber daya ekonomi yang tersedia di Desa Blokang agar dapat menjadi barang yang memiliki nilai jual, kemudian dapat menciptakan pekerjaan baru bagi masyarakat terutama yang tidak memiliki pekerjaan utama selain ibu rumah tangga serta dapat menciptakan peluang penghasilan lain selain dari kegiatan utama yang dilakukan oleh masyarakat desa. Secara umum, penyuluhan ini berisi materi yang meningkatkan kreativitas warga dalam menangkap peluang usaha yang ada, peningkatan strategi pemasaran, informasi masalah permodalan dan akses dari lembaga keuangan untuk dapat meningkatkan produksi dari usaha lokal desa yang akan dan sedang dirintis oleh warga. Diskusi interaktif dan sharing tentang metode-metode yang dapat dilakukan oleh peserta dalam pembuatan bahan input menjadi barang dengan nilai tambah dan memperkuat strategi pemasaran. Salah satunya adalah menentukan pasar dan strategi promosi terutama online agar lebih menjangkau masyarakat luas dan mempermudah konsumen dalam membeli produk. Promosi dapat dilakukan secara online melalui social media agar dapat memenuhi permintaan pasar yang luas dan cepat. Oleh karena itu akses peserta terhadap internet harus ditingkatkan dan peserta harus mengetahui cara pemanfaatannya sebagai media branding selain hanya untuk komunikasi atau update kegiatan sehari-hari. Peserta juga mengutarakan kesulitan mereka untuk mendapatkan modal karena sebagian besar dari peserta unbankable dan masih sulit untuk memisahkan antara keuangan rumah tangga dan modal. Kesadaran dan motivasi peserta untuk menambah penghasilan lebih dari satu sumber sudah sangat tinggi, tetapi masih terhalang oleh beberapa hambatan seperti modal, padahal target pasar dan akses terhadap pasar sangat bagus. Hambatan-hambatan inilah yang menyebabkan sebagian peserta ragu untuk memulai usaha.



Gambar 2. Diskusi dengan narasumber

Berdasarkan hasil diskusi dan penyuluhan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya motivasi dan inovasi kewirausahaan pada masyarakat Desa Blokang antara lain kurangnya akses terhadap modal dan pinjaman modal, lokasi desa yang menurut masyarakat kurang strategis untuk melakukan usaha karena kurang efisien. Berdasarkan beberapa permasalahan yang diajukan maka solusi yang dapat ditawarkan adalah peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai potensi dan berbagai jenis barang yang dapat dihasilkan dari sumber daya alam dari Desa Blokang. Kemudian, masyarakat perlu mengetahui beberapa teknik produksi dari barang modal desa yang akan dihasilkan. Selanjutnya adalah mengembangkan teknik pemasaran barang yang lebih banyak menggunakan teknologi internet, kemudian perlunya peningkatan pengetahuan akan pembuatan proposal dan masalah teknis untuk mendapatkan dukungan dari aparat desa dan peningkatan kerjasama antara masyarakat serta upaya promosi ke wilayah desa lain.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Pengembangan Potensi Kewirausahaan dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Blokang Serang Banten dengan peserta masyarakat Desa Blokang telah terlaksana dengan baik. Kegiatan yang bertujuan untuk peningkatan dan pengoptimalan potensi desa mendapatkan respon yang sangat tinggi dari masyarakat desa. Potensi yang dimiliki oleh Desa Blokang yaitu produk lokal berupa bamboo dapat dimanfaatkan ke beberapa bentuk kerajinan tangan, produk kesenian, rotan dan sebagainya selain produk jual, Desa Blokang juga dapat dikembangkan menjadi desa potensi wisata untuk kedepannya. Harapan kedepannya adalah produk-produk tersebut dapat dipasarkan dengan penggunaan media social dan internet sehingga dapat menjangkai konsumen yang lebih luas dan lebih meningkatkan motivasi masyarakat untuk meningkatkan kreativitas dalam diversifikasi produk lokal. Secara singkat, kesimpulan kegiatan seminar kewirausahaan ini adalah:



1. Terdapat sumber daya alam yang memiliki potensi untuk diproduksi menjadi barang siap jual yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, terutama yang berasal dari bahan pangan pertanian.
2. Peserta mendapatkan informasi tentang pentingnya diversifikasi produk, pentingnya branding produk, penjualan *online* dan promosi.
3. Antusiasme dan motivasi peserta sangat tinggi untuk memulai usaha dan mendapatkan pendapatan lain namun sebagian peserta masih ragu karena terhalang beberapa hambatan terutama masalah permodalan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat desa dan ibu-ibu PKK Desa Blokang Kecamatan Badung Kabupaten Serang yang telah bersedia menjadi peserta dan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adam, A. 2013. "Peranan Kewirausahaan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Polman Khusus Pada Perusahaan CV Bumi Surya." Universitas Islam Negeri Makassar.
- [2] BPS. 2019. *Statistik Daerah Kabupaten Serang 2019*. Serang.
- [3] Budi, Fensi. Fabianus. 2018. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha." *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan Universitas Bunda Mulia Jakarta 2*, no. 1: 1-9.
- [4] Kusumastuti, Retno, Eko Sakapurnama, Achmad Fauzi, and Prima Nurita. 2018. "MEMAHAMI MODEL BISNIS PRAKTEK INOVASI SOSIAL : KAJIAN DESA WISATA BISNIS TEGAL WARU." *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Bisnis Dan Kewirausahaan 3*, no. 2.
- [5] Lestari, GAD, KD Cahyadi, and NK Esati. 2021. "No Title Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Organik Di Desa Peguyangan Denpasar." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian*.
- [6] Puspita, L., and Komarudin. 2021. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat: Dampak Pemanfaatan Ampas Susu Kedelai Menjadi Nugget." *Dinamisia: Jurnal Pengabdian 5*, no. 1: 1-9.
- [7] Sarfiah, NS, HE Atmaja, and DM Verawati. 2019. "UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa." *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan 4*, no. 2.
- [8] Sukirman. 2017. "Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis 20*, no. 1.
- [9] Wardani, Putri Wisnu. 2009. "Hubungan Nilai Budaya Uncertainty Avoidance Dengan Tingkah Laku Inovatif (Studi Pada Wirausaha Bersuku Minangkabau Di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Dan Bekasi)." Universitas Indonesia.
- [10] Welsa, Henny. 2009. "Pengaruh Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Kinerja Usaha Rumah Makan Padang Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Ekuitas 13*, no. 3: 371-87.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN